



## Gianyar Efektifkan Pelaksanaan SAP Berbasis Akrual

Gianyar (Bali Post) -

Mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) bukan hal mudah. Berbagai upaya dilakukan Pemkab Gianyar dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Salah satunya mengefektifkan pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual.

Sekda Gianyar Ida Bagus Gaga Adi Saputra, Jumat (31/7) mengungkapkan, SAP berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut. Untuk itu, selaku aparat pemerintah, seluruh instansi wajib untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sehingga mampu mengimplementasikannya dengan baik.

Dikatakannya, bupati dan DPRD memberikan perhatian khusus dalam penerapan SAP berbasis akrual ini. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain mendorong dan terus meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan agar predikat WTP bisa dipertahankan. Langkah ini didukung oleh dewan dengan senantiasa merespons positif implementasi SAP berbasis akrual pada setiap perencanaan penganggaran pemerintah daerah. Saat ini, sistem aplikasi pengelolaan berbasis akrual di Pemkab Gianyar telah terintegrasi antar-SKPD termasuk evaluasi secara bertahap atas data yang ada.

Dari segi aspek regulasi dan kebijakan, Pemkab Gianyar juga telah menerbitkan Perda No. 6 tahun 2013 tentang perubahan atas Perda No. 7 tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah. Kemudian, Perbup No. 7 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemkab Gianyar, Perbup No. 8 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemkab Gianyar serta Perbup No. 9 tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah. "Sementara dari aspek SDM yakni dengan melaksanakan *workshop* dan pelatihan hingga menyusun tugas dan fungsi yang jelas bagi para tenaga teknis pelaksana pengelola keuangan, aset maupun IT," katanya. (kmb25)

Edisi : Minggu, 2 Agustus 2015

Hal : 2



## Selidiki Penyebab Kebakaran Polisi Terjunkan Tim Forensik Polda



OBAT - Tim Lab Forensik Polda Bali melakukan penyelidikan pada puing-puing gudang farmasi Diskes Karangasem yang terbakar.

Amlapura (Bali Post) -

Guna mengetahui penyebab kebakaran hebat di gudang obat (farmasi) Dinas Kesehatan Karangasem, Sabtu (1/8) kemarin kembali dilakukan penyelidikan lanjutan oleh Polres Karangasem. Penyelidik menerjunkan tim Lab Forensik Polda Bali.

Belum diketahui reaksi kimia obat yang menyebabkan letusan dan disusul dengan kebakaran di gudang obat di sebelah gedung induk Diskes Karangasem di Galiran itu, Jumat (31/7) sore. Sementara itu, Kadiskes Karangasem, dr. IGM Tirtayana, mengatakan, kerugian atas musibah itu diperkirakan sekitar Rp

3,5 miliar.

Satu gudang obat persediaan untuk 12 puskesmas di Karangasem, ludes tinggal puing. Selain obat-obatan lama, juga ada obat yang baru didatangkan senilai sekitar Rp 200 juta. Tirtayana mengatakan tahun ini, Diskes sudah selesai tender pengadaan obat-obatan untuk 12 puskes-

mas senilai Rp 1,5 miliar. Namun, baru senilai Rp 200 juta obat yang sudah datang dan disimpan di gudang farmasi itu. "Karena baru sebagian kecil obat yang ditenderkan datang dan masuk ke gudang itu, jadinya tak begitu masalah bagi persediaan obat sampai tahun ini," katanya.

Menurut Tirtayana asal

Tabanan itu, guna memenuhi persediaan obat di 12 puskesmas selama sebulan ini, pihaknya kemarin sudah mengumpulkan kepala puskesmas di Karangasem. Hal itu guna mengecek obat apa yang sudah habis di puskesmas dan mendesak dipasok. Pasokan obat untuk sebulan ini, lanjutnya, sudah

dikontak ke Diskes Provinsi Bali guna dibantu untuk pasokan sebulan ke depan.

Seperti diberitakan sebelumnya, kebakaran di gudang farmasi itu, bermula ketika

tujuh pegawai Diskes itu tengah kerja lembur untuk menyortir antara obat yang sudah kedaluwarsa dengan yang belum. Direncanakan, petugas itu lembur sampai pukul 16.00. Namun, baru sekitar pukul 15.30 wita, saat enam pegawai tengah sibuk menyortir obat dan satu orang sedang ke luar, tiba-tiba dari salah satu dos yang tak diketahui isinya terdengar letupan. Ledakan kecil disusul dengan kepulan asap pekat dan percikan api. (013)

Edisi : Minggu, 2 Agustus 2015

Hal : 16